

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk mencapai kesejahteraan, seseorang bekerja sesuai pada bidang keahlian, kemampuan dan minatnya pada sektor informal atau formal. Akan tetapi terbatasnya lapangan pekerjaan membuat orang untuk mencari atau membuat usaha informal sendiri. Hal ini didasari oleh sulitnya mencari pekerjaan dan untuk menopang kebutuhan sehari-hari yang semakin sulit. Kegiatan usaha bertujuan untuk mencari laba atau keuntungan, seseorang yang terjun di sektor informal pada umumnya hanya untuk memenuhi *physiological needs*. Menurut Maslow dalam Fahmi (2014:17) *physiological needs* adalah kebutuhan yang paling dasar yang harus dipenuhi oleh seorang individu, yang meliputi sandang, pangan, papan.

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi ekonomi yang besar yang didukung dengan kekayaan alam melimpah dan banyak tenaga kerja berusia muda, tetapi tidak dapat dipungkiri lagi bahwa Indonesia berada dalam masalah soal lapangan pekerjaan bagi lulusan perguruan tinggi, dibuktikan dengan banyaknya pengangguran intelektual. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat pengangguran terbuka (TPT) lulusan universitas naik sebesar 1,13 persen dibandingkan Februari 2017. Dari 5,18 persen menjadi 6,31 persen. Kondisi tersebut mengkhawatirkan sebab persaingan untuk mendapatkan pekerjaan akan semakin ketat dengan adanya Revolusi Industri 4.0. Kondisi yang dihadapi semakin parah dengan pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN/MEA, yang menghadapkan lulusan perguruan tinggi untuk bersaing dalam dunia kerja maupun usaha secara bebas. Maka dari itu lulusan perguruan tinggi dituntut untuk menjadi pencipta kerja (*job creator*). Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi dipercaya merupakan alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena para sarjana diharapkan dapat menjadi wirausahawan muda terdidik yang mampu merintis usahanya sendiri.

Online shop merupakan alternatif yang digunakan oleh para pebisnis untuk memasarkan produk atau jasa yang dimilikinya, penggunaan media online dilakukan karena mudah, murah dan mudah dijangkau oleh khalayak. Saat ini perkembangan *online shop* sangat banyak dan bermacam jenis produk yang ditawarkan, menjadikan online shop sebagai salah satu pusat perbelanjaan. Disinilah banyak mahasiswa yang mencoba untuk merintis usaha *online shop*. Usaha yang dilakukan mahasiswa juga hanya sebatas usaha online yang tidak menyita waktu.

Menurut Arwiedya (2011), menjamurnya *Online Shop* membuka peluang usaha dalam bidang produk *fashion* di internet yang banyak membidik remaja sebagai konsumennya. Banyak sekali mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS yang membuka usaha *online shop* yang memanfaatkan media sosial *whatsapp* dan *instagram* untuk mempromosikan produknya, Karena dengan menggunakan media social sangat efisien dan hanya membutuhkan biaya berlangganan di internet saja. Kebanyakan yang memiliki usaha *online shop* adalah mahasiswi. Produk yang dijual berupa kebutuhan *fashion* atau makanan yang dijual melalui media sosial.

Media Sosial Menurut Philip Kotler dan Kevin Keller adalah sarana bagi konsumen untuk berbagai informasi teks, gambar, video, dan audio dengan satu sama lain dan dengan perusahaan dan sebaliknya. Media sosial merupakan bagian dari internet yang bias digunakan untuk mempromosikan produk oleh para pelaku usaha. Media sosial digunakan oleh pelaku usaha karena media social memiliki respon yang cepat dan langsung kepada konsumen.

Perkembangan bisnis melalui sosial media semakin hari semakin meningkat, seiring dengan meningkatnya pengguna internet di kalangan mahasiswa. Sosial media telah menjadi salah satu sarana promosi produk yang memiliki prospek sangat baik.

Motif mahasiswa membuka usaha online shop adalah, coba-coba, ingin memiliki penghasilan sendiri, ingin meringankan ekonomi keluarga. Dari beberapa teman yang memiliki usaha *online shop* memang harus ulet dalam mempromosikan produk, misalnya lewat status *whatsapp* atau *instastory* di

instagram. Dari motif tersebut dan didukung keuletan, mereka bisa mendapatkan uang yang lumayan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka masalah-masalah yang teridentifikasi sebagai berikut:

1. Angka pengangguran di Indonesia yang relatif tinggi
2. Banyaknya lulusan perguruan tinggi yang menjadi pengangguran.
3. Munculnya minat mahasiswa untuk memanfaatkan peluang usaha.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Tujuannya agar permasalahan yang diteliti tidak meluas sehingga masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2016
2. Penelitian terbatas pada mahasiswa pendidikan akuntansi yang memiliki usaha *online shop*.
3. Sesuai dengan judul yang diajukan, peneliti hanya membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan *online shop*, yang meliputi pengetahuan kewirausahaan, modal usaha, pengalaman kerja, dan promosi.
4. Keberhasilan online yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil atau laba yang diperoleh.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan wirausaha terhadap keberhasilan usaha *online shop* pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta?

2. Apakah terdapat pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha *online shop* pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta?
3. Apakah terdapat pengaruh pengalaman kerja terhadap keberhasilan usaha *online shop* pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta?
4. Apakah terdapat pengaruh promosi terhadap keberhasilan usaha *online shop* pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta?
5. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan wirausaha, modal usaha, pengalaman kerja dan promosi terhadap keberhasilan *usaha online shop* pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan wirausaha terhadap keberhasilan usaha *online shop* pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha *online shop* pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman kerja terhadap keberhasilan usaha *online shop* pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap keberhasilan usaha *online shop* pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
5. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan wirausaha, modal usaha, pengalaman kerja dan promosi terhadap keberhasilan usaha *online shop*

pada mahasiswa pendidikan akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penelitian di bidang kewirausahaan dan menambah tentang teori khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha *online shop*.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi mahasiswa, meningkatkan wawasan mahasiswa mengenai dunia kerja dan dunia usaha.
- b. Bagi dosen, menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa agar termotivasi untuk membuka usaha *online shop*.
- c. Bagi pembaca, sebagai referensi pada penelitian dengan topik yang sejenis.